

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM SERIAL ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)



**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**SOFATUL MUTHOLANGAH**  
NIM. 1123308053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Sofatul Mutholangah  
NIM : 1123308053  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Serial Animasi *Adit dan Sopo Jarwo*." ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 2015

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular official stamp. The stamp contains text in Indonesian, including 'PETAHAN' and 'SEKOLAH'.

**Sofatul Mutholangah**  
NIM. 1123308053



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 635553 www.stainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM SERIAL ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO**

Yang disusun oleh Saudari Sofatul Mutholangah, NIM. 1123308053, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 30 November 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi :

Ketua Sidang  
(Penguji I)

Heru Kurniawan, S.Pd., M.A  
NIP. 19810322 200501 1 002

Sekretaris Sidang  
(Penguji II)

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19640916 199803 2 001

Penguji Utama

Dr. H. Moh. Rogib, M.Ag  
NIP. 19680816 199403 1 004

Purwokerto, 7 Desember 2015  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP. 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Purwokerto, 2015  
Sdri. Sofatul Mutholangah

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Sofatul Mutholangah

NIM : 1123308053

Judul : **Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Serial Animasi  
*Adit dan Sopo Jarwo.***

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Heru Kurniawan, S.Pd., M.A**  
NIP. 19810322 200501 1 002

## **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SERIAL ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO**

Sofatul Mutholangah  
Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

### **ABSTRAK**

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan nilai-nilai kebangsaan, yang di rangkum menjadi satu rangkuman mendalam yaitu karakter. Pendidikan karakter, haruslah diberikan sesuai dengan keadaan mereka, salah satunya yaitu dengan menghadirkan hiburan yang mendidik yang anak senang dan mendapat pelajaran dari hiburan tersebut. Film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* sangat sesuai untuk anak-anak dalam menggambarkan bagaimana menanamkan karakter kepada anak-anak Film ini tidak hanya menyajikan hiburan tapi juga tuntunan. Selain itu, sajian dalam film ini juga mencerdaskan dan mencerahkan, dengan disajikan secara sederhana, komunikatif dan mendidik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Film animasi *Adit dan Sopo Jarwo*, khususnya pada Musim pertama yang terdiri dari 27 episode .

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam film animasi *Adit dan Sopo Jarwo*? Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo* terhadap materi PAI SD?.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer, yaitu video film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* musim 1, dan sumber data sekunder yaitu berupa buku-buku, majalah, dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini untuk memperkuat pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis* dengan pendekatan strukturalisme.

Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi *Adit dan Sopo Jarwo*. meliputi nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan YME berupa ibadah, nilai pendidikan karakter hubungannya dengan diri sendiri berupa berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, kerja keras, bertanggung jawab dan cinta ilmu, dan nilai pendidikan karakter hubungannya dengan sesama manusia sadar akan hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain, serta santun. Film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* musim 1 memiliki 27 episode dan yang menjadi sampel dari penelitian ini sebanyak 5 episode yaitu episode 4 “*Gerobak Ilang Kang Ujang Bimbang*”, episode 5 “*Jarwo Curang Adit Menang*”, episode 9 “*Delivery Order Bikin Keder*”, episode 11 “*Sahabat Sejati Takkan Pernah Mati*” dan episode 12 “*Lomba Layangan Bikin Semua Melayang*” Dalam kelima episode tersebut mengandung nilai pendidikan karakter.

Kata kunci: Nilai pendidikan karakter, Film Animasi *Adit dan Sopo Jarwo*

## MOTTO

يَبْنَئِ أَقِيمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ  
ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”

(QS Luqman : 17)



## PERSEMBAHAN

*Dengan segala ketulusan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi:*

*Ayahanda tercinta Bapak H. Dul Karim dan ibunda tercinta Ibu Hj. Jaenah yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi dan do'a di setiap langkahku, serta kakak-kakakku dan keponakan-keponakanku tersayang, yang telah mengisi hari-hariku dan memberikan keceriaan serta motivasinya. Untuk orang yang selalu aku sayangi Harun Suhada, terima kasih atas segala dukungan, bantuan dan semangatnya. Untuk teman-teman seperjuangan, bersama kalian hidup terasa lebih indah dan bermakna. Akan selalu ku kenang setiap detik waktu dan cerita yang telah kita ukir bersama, dan pastinya aku akan merindukan kalian semua.*

**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap *Alhamdulillah rabbil'alamin*, atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SERIAL ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sebuah nikmat yang luar biasa, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tentunya proses panjang dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

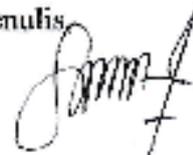
1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S. Ag., M. hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
6. Dr. Suparjo, M. A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto

7. Heru Kurniawan. S.Pd., M.A dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberi masukan selama penyelesaian skripsi ini
8. Muh.Hanif, S.Ag.,M.Ag.,M.A Penasihat Akademik PAI NR B di IAIN Purwokerto.
9. Seluruh dosen dan staf akademik Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan
10. Orang tua yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis
11. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat untuk penulis pada khususnya, dan semua pihak pada umumnya.

Purwokerto, 25 November 2015

Penulis



**Sofatul Mutholangah**  
NIM. 1123308053

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	9
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Tinjauan Pustaka .....	12
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	1
<b>BAB II : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DAN FILM</b>	
A. Definisi Karakter .....	20
B. Prinsip Dasar Pembentuk Karakter .....	22
1. Karakter Manusia dalam Hubungannya dengan Tuhan YME .....	22
2. Karakter Manusia dalam Hubungannya dengan Diri Sendiri .....	25
3. Karakter Manusia dalam Hubungannya dengan Sesama Manusia .....	27

4. Karakter Manusia dalam Hubungannya dengan Lingkungan.....	27
5. Karakter Manusia dalam Hubungannya Berbangsa dan Bernegara.....	28
C. Pengertian Pendidikan Karakter .....	28
D. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter .....	31
E. Film sebagai Media Transformasi Nilai .....	35
1. Pengertian dan Fungsi Film dalam Proses Pembelajaran.....	36
2. Unsur-unsur Pembentuk Film .....	39
3. Jenis-jenis Film.....	40
4. Klasifikasi Film .....	42
5. Struktur Film .....	43
6. Karakteristik dan Manfaat Film .....	45
7. Langkah-langkah Pemanfaatan Film.....	47
F. Materi PAI SD .....	48

### **BAB III : SERIAL ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO**

A. Asal Serial Animasi <i>Adit dan Sopo Jarwo</i> .....	51
B. Tokoh dan Penokohan .....	53
C. <i>Setting</i> Serial Animasi <i>Adit dan Sopo Jarwo</i> .....	57
D. Alur Cerita Serial Animasi <i>Adit dan Sopo Jarwo</i> Musim Pertama .....	57
1. Episode 4 “ <i>Gerobak Ilang Kang Ujang Bimbang</i> ” .....	58
2. Episode 5 “ <i>Jarwo Curang Adit Menang</i> ” .....	60
3. Episode 9 “ <i>Delivery Order Bikin Keder</i> ” .....	63
4. Episode 11 “ <i>Sahabat Sejati Takkan Pernah Mati</i> ” .....	65
5. Episode 12 “ <i>Lomba Layangan Bikin Semua Melayang</i> ” .....	67

<b>BAB IV</b>	<b>: NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SERIAL ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO SERTA RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PAI DI SD</b>	
A.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi <i>Adit dan Sopo Jarwo</i> .....	72
	1. Episode 4 “ <i>Gerobak Ilang Kang Ujang Bimbang</i> ” .....	72
	2. Episode 5 “ <i>Jarwo Curang Adit Menang</i> ” .....	100
	3. Episode 9 “ <i>Delivery Order Bikin Keder</i> ” .....	131
	4. Episode 11 “ <i>Sahabat Sejati Takkan Pernah Mati</i> ” .....	149
	5. Episode 12 “ <i>Lomba Layangan Bikin Semua Melayang</i> ” .....	170
B.	Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Serial Animasi <i>Adit dan Sopo Jarwo</i> Terhadap Materi PAI di SD .....	189
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Kesimpulan .....	196
B.	Saran-saran .....	197
C.	Kata Penutup .....	198
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Senarai Film Animasi *Adit dan Sopo Jarwo*

Tabel 2 Daftar Pengisi Suara Film Animasi *Adit dan Sopo Jarwo*

Tabel 3 Skenario Film Animasi *Adit dan Sopo Jarwo*

Tabel 4 SK dan KD Materi PAI SD



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Tokoh dan Karakter Film Animasi *Adit dan Sopo Jarwo*

Gambar 2 Seri Film Animasi *Adit dan Sopo Jarwo*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

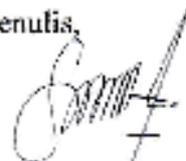
1. Nama Lengkap : Sofatul Mutholangah
2. NIM : 1123308053
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 7 Mei 1994
4. Alamat Rumah : Sudimara RT 05/III, Kec. Cilongok Kab. Banyumas, 53162
5. Nama Ayah : H. Dul Karim
6. Nama Ibu : Hj. Jaenah

### B. Riwayat Pendidikan

1. MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA (tahun lulus 2005)
2. MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK (tahun lulus 2008)
3. SMA NEGERI 3 PURWOKERTO (tahun lulus 2011)
4. IAIN Purwokerto (tahun masuk 2011)

Purwokerto, 1 Oktober 2015

Penulis,



**Sofatul Mutholangah**  
NIM. 1123308053

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia dikenal dunia sebagai negara yang kaya akan nilai-nilai kebangsaan. Kekayaan nilai-nilai kebangsaan tercermin dalam keanekaragaman sosial, politik, budaya, dan bahasa melalui kerukunan dan kebersamaan hidup, musyawarah mencapai mufakat, gotong royong, tenggang rasa dan pastinya kepercayaan kepada Allah SWT. Nilai-nilai kebangsaan tersebut diwariskan kepada generasi bangsa ini melalui lembaga pranata sosial yaitu keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Ada suatu rangkuman mendalam yang menyatukan nilai-nilai tersebut, yaitu karakter. Karakter dibelajarkan dan diajarkan di tingkat sekolah, keluarga dan masyarakat.

Karakter bangsa merupakan pilar penting dan di ibaratkan sebagai kemudi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan karakter merupakan warisan luhur bangsa Indonesia. Sejak lama dalam kehidupan keseharian para pendiri bangsa ini sudah mengajarkan kepada generasi muda tentang karakter terhadap bangsa. Namun demikian pendidikan karakter ini belum terimplementasikan dengan baik.

Wacana pentingnya pendidikan karakter kembali menguat dan menjadi bahan perhatian sebagai respons atas berbagai persoalan bangsa terutama masalah moral seperti korupsi, kekerasan, perkelahian antar pelajar, bentrok antar etnis dan perusakan lingkungan yang cenderung meningkat.

Di era globalisasi, tantangan dan persaingan semakin ketat. Di satu sisi, era globalisasi memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul yang mampu berperan secara global. Namun demikian, di sisi lain, dengan adanya perubahan yang berlangsung sangat pesat akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, era globalisasi ditengarai memberikan pengaruh yang negatif pula terhadap perkembangan karakter bangsa.

Isu terkait permasalahan karakter kini banyak diperbincangkan. Ada kecenderungan degradasi moral, sikap, dan perilaku di berbagai kalangan masyarakat. Berbagai persoalan muncul di masyarakat, seperti penurunan wibawa guru di hadapan peserta didik, ketidakpedulian terhadap etika berpakaian maupun pergaulan, kejahatan seksual, tawuran, menyontek, plagiarisme, korupsi, gaya hidup konsumtif, dan sebagainya.

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian berbagai negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas. Penguatan karakter positif menjadi penting untuk menghadapi perubahan global yang cepat tanpa batas ruang dan waktu. Beberapa dugaan yang menyatakan bahwa kurangnya pendidikan karakter telah merusak tatanan kehidupan. Fenomena sosial emosional tanpa kendali telah menimbulkan pelanggaran atas hak-hak individu tanpa pandang ras, usia dan gender melingkupi kehidupan semua manusia. Bahkan hak-hak publik diambil paksa, menjadi fenomena biasa dilakukan oleh berbagai pihak yang mengelola kepentingan publik. Penguatan karakter

sesungguhnya bukan hanya untuk kepentingan individu warga negara, tetapi juga untuk warga masyarakat secara keseluruhan.

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang atau bangsa. Ciri khas itu asli, mengakar pada kepribadian seseorang atau bangsa, dan menjadi sumber energi seseorang untuk bersikap, dalam ucapan dan tindakan. Ciri khas karakter adalah nilai-nilai yang secara universal memberi kebaikan atau keutamaan untuk semua. Gagasan utama pendidikan karakter adalah membangun perilaku dan sikap yang baik peserta didik di sekolah, atau mahasiswa di perguruan tinggi. Pendidikan karakter merupakan upaya menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak didik.

Nilai-nilai karakter berakar pada moral, spiritual dan agama. Pendidikan karakter mengajarkan kebajikan hidup implisit pendidikan informal dan formal mempunyai tanggungjawab besar perihal ini. Kebajikan adalah kekuatan dan kunci pengembangan potensi individu.

Sebagian besar anak hidup di lingkungan keluarga. Alam keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting, oleh karena sejak timbulnya adab kemanusiaan hingga kini. Hidup keluarga itu selalu mempengaruhi bertumbuhnya budi pekerti dari tiap-tiap manusia. Berhubung dengan adanya naluri yang asli (*oer instinet*), yang mengenai kekalnya keturunan, maka setiap manusia berusaha mendidik anaknya sesempurna-sesempurnanya baik dalam hal rokhani maupun jasmani (Tutuk Ningsih, 2014:30). Pendidikan karakter di keluarga akan memberi landasan bagi kehidupan di masa mendatang. Pola asuh orang tua sangat menentukan dalam

pembentukan karakter anak. Komunikasi dan perilaku *positive modeling* dari orang tua dalam perilaku sehari-hari membuat benteng yang kokoh dalam membendung semua pengaruh buruk di layar TV. Apabila anak-anak belajar melalui TV, mereka tidak hanya mengamati acaranya dengan tenang, melainkan mereka juga memperhatikan perubahan-perubahan gambar yang terjadi. Demikian pula mereka memperhatikan susunan kata-kata dan teks yang ada (Darwanto, 2011;136). Oleh karena itu, diharapkan agar para orang tua selalu menjadi pendamping anak dalam menonton TV. Acara-acara mana yang pantas ditonton mereka. Begitu pula mereka diberikan penjelasan mengenai adegan atau peristiwa dalam film termasuk adegan fiktif. Oleh karena itu benteng yang paling kuat adalah bagaimana menciptakan keluarga yang harmonis. Komunikasi orang tua dan anak dituntut lancar dan berkualitas. Nilai, norma, dan ajaran agama dijadikan landasan hidup dalam keluarga. Kondisi seperti ini akan menjadi benteng yang kokoh bagi anak dalam menyaring gencarnya tayangan TV dan menghindari dampak negatif dari film animasi.

Belakangan ini, korban anak-anak terus bergelimpangan akibat tayangan-tayangan kekerasan yang ditayangkan di TV. Jatuhnya korban, mulai dari yang hanya menderita memar, patah tulang, hingga ada yang sampai meninggal dunia telah menimbulkan keprihatinan banyak pihak, terutama para orang tua. Beberapa tayangan yang telah memakan korban misalnya *smack down*, film-film laga kepahlawanan (*hero*), dan masih banyak tayangan kekerasan lainnya yang berdampak pada perilaku agresif anak-anak.

Dari fenomena di atas, jelaslah bahwa anak-anak belajar dari apa yang dilihatnya, artinya anak-anak belajar dari model kekerasan yang dilihatnya di TV secara terus menerus. Pada umumnya pakar psikologi setuju bahwa perilaku agresif dapat dipelajari. Apa yang dialami anak di masa kecil, akan membekas dalam diri anak dan mewarnai kehidupannya kelak. Munculnya berbagai masalah remaja, seperti perkelahian, tawuran narkoba, dan premanisme lainnya bisa saja disebabkan kurang harmonisnya lingkungan keluarga saat ini yang cenderung mengkhawatirkan.

Selain dampak negatif, TV juga bisa memberikan dampak positif, yaitu sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan (pendidik, penulis buku, produser dan sebagainya) ke penerima pesan (siswa/pelajar/peserta didik). TV dapat mewakili pendidik untuk hal-hal tertentu dengan lebih teliti, jelas, dan menarik. Video, VCD dan TV juga memberikan kemudahan yang luar biasa untuk memperlancar proses pendidikan. (Moh. Rokib, 2009:70)

Di tengah maraknya tayangan TV yang berdampak negatif terhadap anak, ada satu tayangan yang diproduksi oleh MD Entertainment berupa serial animasi pendek berdurasi 6 menit bertajuk *Adit dan Sopo Jarwo* yang memberikan warna di dunia pertelevisian Indonesia.

*Adit dan Sopo Jarwo* merupakan sebuah film animasi yang termasuk dalam sastra anak. Sastra anak adalah karya sastra yang mengacu kepada kehidupan cerita yang berkorelasi dengan dunia anak-anak (dunia yang dipahami anak) dan bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual dan emosional anak (bahasa yang dipahami anak-anak). (Heru

Kurniawan, 2009;22). Seperti karya sastra pada umumnya, selain sebagai media hiburan, sastra anak juga berfungsi sebagai media pendidikan, membentuk kepribadian anak, dan menuntun kecerdasan emosi anak. Pendidikan dalam sastra anak mengandung amanat tentang moral, pembentukan kepribadian anak, pengembangan imajinasi dan kreativitas, serta memberi pengetahuan keterampilan praktis bagi anak.

Menurut Suhardini Nurhayati yang di kutip oleh Agus Wibowo, pengajaran sastra memiliki pertautan erat dengan pendidikan karakter, karena pengajaran sastra dan sastra pada umumnya, secara hakiki membicarakan nilai hidup dan kehidupan yang mau tidak mau berkaitan langsung dengan pembentukan karakter manusia. Sastra dalam pendidikan anak bisa berperan mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, mengembangkan kepribadian dan mengembangkan pribadi sosial. (Agus Wibowo, 2013;19-20).

Menurut Friderich Schiller dalam Darmaningtyas yang di kutip oleh Agus Wibowo, sastra bisa menjadi semacam permainan menyeimbangkan segenap kemampuan mental manusia, berhubung dengan adanya kelebihan energi yang harus di salurkan. Dengan kesusastraan, seorang di asah kreativitas, perasaan, kepekaan dan sensitivitas kemanusiaanya, sehingga terhindar dari tindakan-tindakan yang destruktif, sempit kerdil dan picik. (Agus Wibowo, 2013;20)

Serial animasi yang disutradarai oleh Dana Riza dengan penulis Eki NF ini telah direkomendasikan untuk ditonton oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebagai salah satu dari tujuh tayangan kartun atau animasi yang ramah

anak. Menurut Komisioner KPI bidang Pengawasan, Aghata Lily, ketujuh film kartun tersebut adalah “*Dora The Explorer*”, “*Adit dan Sopo Jarwo*”, “*Laptop si Unyil*”, “*Curious George*”, “*Thomas and Friends*”, “*Unyil Keliling Dunia*” dan “*Disney Junior*” (Liputan6.com, 26 September 2014).

“Menurut saya, ada banyak nilai positif yang bisa di dapat dari serial ini. Banyak yang bisa dijadikan contoh untuk membentuk karakter anak. Saya rekomendasikan untuk menonton film ini di televisi anda...” (Suden Basayev, 28 Januari 2015)

Ainun Rokhmah seorang guru PAI di SD N Gandeng Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas mengungkapkan “Serial animasi ini bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam pelajaran PAI karena dalam serial ini mengandung pendidikan agama yang tercermin dalam petuah-petuah Haji Udin serta ceritanya yang ringan dan mudah dipahami anak-anak”

“*Adit dan Sopo Jarwo* punya kaidah tontonan dan tuntunan, tontonan bisa dilihat dari sosok Jarwo, Sopo dan Dennis yang menghibur, sementara tuntunan diperoleh dari Haji Udin, Adit bahkan kang Ujang dengan pantun-pantunnya” ujar direktur serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*, Indra Jaya. (Hendrina Dian Kandipi, 20 September 2014)

*Adit dan Sopo Jarwo* berkisah mengenai kisah persahabatan antara Adit, Dennis, Mitha dan Devi serta si mungil Adelya yang kehidupannya diwarnai petualangan tidak terduga. Adit berperan sebagai penggerak, motivator, juga inspirator bagi para sahabatnya untuk melewati hari-hari dalam menggapai mimpi di masa mendatang dengan berbekal “mantra” sakti

“bayangin...” yang dengan seketika menumbuhkan semangat untuk dapat melewati tantangan dan masalah yang menghadang.

Manusia dikaruniai oleh Allah kemampuan untuk berimajinasi. Akan tetapi imajinasi ini seperti mata pisau, ia dapat sangat berguna, namun dapat juga mencelakakan kita. Imajinasi dapat kita gunakan untuk bermimpi hal-hal yang besar dan menjaga motivasi kita tetap tinggi, namun imajinasi juga dapat membuat kita demotivasi apabila kita mengisinya dengan hal-hal yang buruk. Dengan demikian kita harus selalu berfikir positif terhadap segala sesuatunya.

Karakter berpikir positif yang dimiliki sosok Adit membawa pengaruh untuk selalu bersikap jujur pada setiap apa yang dilakukan dan diucapkan. Misalnya saja pada episode 5 “*Jarwo curang, Adit menang*”, yaitu ketika Sopo Jarwo dan Adit bermain sepak bola, Jarwo selalu bermain curang dengan membuat aturan-aturan sendiri, namun Adit tetap bermain dengan aturan sepak bola yang sebenarnya, dengan kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh Jarwo, justru membawa kemenangan untuk Adit melalui Kang Ujang dengan bakso gratisnya. Ini mengajarkan kita untuk selalu bersikap jujur dalam segala hal. Kejujuran sendiri menjadi dasar utama kepribadian yang sehat.

Selain memiliki motivasi atau berfikir positif serta jujur, karakteristik bijaksana juga tertuang dalam serial animasi ini, hal ini tampak pada sosok Haji Udin, ketua RW yang selalu menjadi penengah antara Sopo Jarwo dan Adit beserta sahabatnya. Petuah bijak yang disampaikannya dengan ringan dan lugas, mampu mengembalikan suasana gaduh menjadi teduh.

Dengan berbagai karakter yang di sajikan dalam serial ini seperti Adit yang memiliki karakter sebagai seorang anak yang menjadi penggerak dan motifator, berpikir logis, kritis, kreatif dan inofatif, jujur, serta karakter Haji Udin yang bijaksana, dan karakter lain seperti kerja keras, sopan, cinta ilmu yang di gambarkan oleh Sopo maka serial ini memiliki berbagai nilai-nilai pendidikan karakter.

Berdasarkan fakta tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Animasi *Adit dan Sopo Jarwo*”

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah penafsiran dan pengertian serta memperoleh gambaran yang jelas tentang judul yang diangkat, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan supaya tidak terjadi kerancuan dalam memahami permasalahan yang dibahas. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

### **1. Nilai Pendidikan Karakter**

Nilai menurut Sutarjo Adisusilo (2012;56) adalah kualitas suatu hal yang membuat hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Nilai adalah sesuatu yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.

Pendidikan karakter menurut E. Mulyasa (2014:7) merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai berkarakter kepada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna sesuai kodratnya.

Ratna Megawangi (Dharma Kesuma. 2012:5), pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya

Jadi yang dimaksud nilai pendidikan karakter adalah sebuah proses penanaman nilai-nilai karakter, yang kemudian nilai tersebut tercermin dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan.

## 2. Serial Animasi *Adit dan Sopo Jarwo*

Merupakan sebuah serial animasi besutan MD Entertainment berdurasi 6 menit yang disutradarai oleh Dana Riza dan melibatkan tidak kurang dari 60 animator di dalamnya. Promosi serial pendek ini sempat dihelat pada perhelatan Hellofest Animaexpo 9 bulan November 2013 dan serialnya sendiri sudah memulai debutnya sejak 27 Januari 2014.

Dari definisi operasional tersebut, maka yang dimaksud dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Animasi *Adit dan Sopo Jarwo*

adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terkandung dalam serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo* dan relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo* dengan materi PAI di SD.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk membahas dan mengkaji :

1. Nilai-nilai pendidikan karakter apa sajakah yang terdapat dalam serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*?
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo* dengan materi PAI di SD?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Karakter apa sajakah yang terdapat dalam Serial Animasi *Adit dan Sopo Jarwo* produksi MD Entertainment.

#### 2. Manfaat penelitian

- a. Memberi informasi tentang apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo* serta relevansinya terhadap materi PAI di SD

- b. Dapat menjadi sumber informasi bagi pendidik dan orang tua untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo* serta relevansinya terhadap materi PAI di SD
- c. Dapat menjadi rujukan ilmiah bagi pendidik maupun orang tua untuk memilih dan menghadirkan tayangan yang edukatif bagi anak-anak.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa skripsi atau penelitian yang memiliki pendekatan judul dan fokus penelitian, yaitu dalam skripsi karya saudari Luthfiyah yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*” menjelaskan bahwa dalam nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Negeri 5 Menara* terdapat 3 nilai pendidikan karakter yang menjadi inti/pesan besar yaitu nilai kedisiplinan, nilai kerja keras, dan pantang menyerah. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi karya saudari Luthfiyah ini terletak pada objek penelitiannya. Jika skripsi karya Luthfiyah ini meneliti pendidikan karakter pada sebuah novel sedangkan penelitian ini meneliti pendidikan karakter pada sebuah film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* namun memiliki persamaan yaitu tentang pendidikan karakter.

Kemudian dalam skripsi Anang Nurwansyah yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya A. Fuadi*”, menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna* yaitu : 1) Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan

(religius), yang meliputi beriman kepada Allah SWT, bertaqwa kepada Allah SWT, keikhlasan, tawakkal, syukur dan sabar. 2) Nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri, yang meliputi kejujuran, bertanggungjawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kreatif dan inovatif, mandiri, ingin tahu, dan cinta ilmu. 3) Nilai karakter hubungannya dengan sesama, yang meliputi sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, dan demokratis. 4) Nilai karakter hubungannya dengan lingkungan dan 5) Nilai kebangsaan, yang meliputi nasionalis dan menghargai keberagaman. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi karya Anang Nurwansyah sama dengan skripsi larya Luhfiyah di atas, yaitu terletak pada objek penelitian yang berupa novel sedangkan penelitian ini berupa film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* namun memiliki persamaan yaitu tentang pendidikan karakter.

Penelitian tentang film animasi atau kartun sendiri sudah pernah dilakukan di STAIN Purwokerto meskipun bukan merupakan penelitian tentang pendidikan karakter, yaitu skripsi Ratih Supriyatin yang berjudul *“Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Serial Kartun Upin Dan Ipin”*, menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan agama islam yang terdapat dalam kartun *Upin & Ipin* yaitu nilai pendidikan akhlak terhadap Allah yang berupa ketakwaan, nilai pendidikan akhlak pribadi berupa sikap rendah hati atau tidak sombong, nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga yaitu patuh kepada orang

tua dan nilai pendidikan akhlak sosial/masyarakat yaitu menegur sapa teman saat bertemu.

Meskipun penelitian tentang animasi atau kartun sudah pernah dilakukan, namun latar belakang penelitian yang pernah dilakukan dan penulis lakukan berbeda. Jika penelitian sebelumnya lebih menekankan pada nilai-nilai pendidikan Islam berupa pendidikan akhlak, pada penelitian ini menekankan pada nilai-nilai pendidikan karakter.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliable dan terpercaya.

### **1. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari objek penelitian ini, maka penelitian ini termasuk dalam kategori pustaka sebab yang diteliti adalah bahan dokumen berupa film. Dokumen ada 2 macam yaitu bahan cetak (buku, jurnal, majalah, koran, pelbagai jenis laporan dan dokumen baik yang belum maupun sudah di terbitkan) dan non cetak seperti hasil rekaman audio seperti kaset dan video seperti film (Mestika Zed, 2008;6). Penelitian ini melakukan kajian terhadap film/serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo* karena itu penelitian ini disebut sebagai penelitian kepustakaan (*library research*).

Penelitian ini juga termasuk penelitian *deskriptif kualitatif* yang berusaha mengungkapkan suatu masalah atau peristiwa sebagaimana

adanya. Hasil penelitian ditekankan secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya pada obyek yang diteliti. Akan tetapi untuk mendapatkan manfaat yang lebih luas, perlu disertai interpretasi-interpretasi yang kuat.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan strukturalisme, yaitu kajian yang membahas karya sastra secara otonom, yang terpenting dari analisis ini adalah menganalisis dalam keterpaduan struktur yang total keseluruhan makna yang unik, yang terkandung dalam karya sastra, dan tugas dan tujuan analisis struktur adalah mengupas sedetail mungkin keseluruhan makna yang padu itu (Heru Kurniawan, 2009 : 68)

Penelitian ini dikatakan menggunakan pendekatan strukturalisme karena penelitian ini meneliti struktur film secara keseluruhan mulai dari *shot*, adegan (*scene*), sekuen (*sequence*) dan dialog antar tokoh sehingga menghasilkan data-data yang di perlukan dalam penelitian ini yang di sajikan ke dalam bentuk narasi.

## **3. Objek penelitian**

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*.

## **4. Sumber data**

### **a. Sumber primer**

Sumber primer dalam penelitian ini adalah film serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*.

## **b. Sumber sekunder**

Sumber sekunder merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*.

Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku, internet, maupun sumber lain yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

## **5. Metode pengumpulan data**

Berpijak dari pokok penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, yaitu dengan teknik simak dan catat. Teknik simak berarti peneliti menyimak dengan seksama dan sungguh-sungguh secara keseluruhan struktur film animasi *Adit dan Sopo Jarwo* episode 4, episode 5, episode 9, episode 11 dan episode 12 yang menjadi sample dalam penelitian ini, kemudian mencatat temuan-temuan dalam serial ini ke dalam bentuk narasi berupa sinopsis dan karakter-karakter yang terdapat dalam episode-episode tersebut.

## **6. Teknik Sampling**

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan). Dalam penelitian ini sample yang di ambil oleh peneliti sebanyak 5 film yaitu episode 4 “*Gerobak Ilang Kang Ujang Bimbang*”, episode 5 “*Jarwo Curang Adit*”

*Menang*”, episode 9 “*Delivery Order Bikin Keder*”, episode 11 “*Sahabat Sejati Takkan Pernah Mati*”, episode 12 “*Lomba Layangan Bikin Semua Melayang*”. Adapun hanya lima episode yang di ambil oleh peneliti karena dari 37 episode yang ada, kelima episode ini memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yang kuat untuk anak.

## 7. Analisis data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul dan tersistematisasi, teknik yang akan digunakan adalah jenis analisis isi atau *content analysis*, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi, yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara maupun tulisan. (Suharsimi Arikunto, 1998 ; 309). Kemudian dilakukan interpretasi secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul.

Dalam penelitian ini pertama-tama penulis akan mereduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

Langkah kedua yaitu display data atau penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini tahap analisis data akan menyajikan data dengan mengklasifikasinya melalui teks yang bersifat naratif.

Langkah ketiga yaitu verifikasi data. Setelah direduksi dan disajikan, maka selanjutnya penulis akan memverifikasi data-data tersebut menjadi sebuah kesimpulan yang kredibel.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun bagiannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan landasan formatif dimana bab ini merupakan jaminan penelitian ini dapat dilaksanakan secara objektif, oleh karena itu bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan

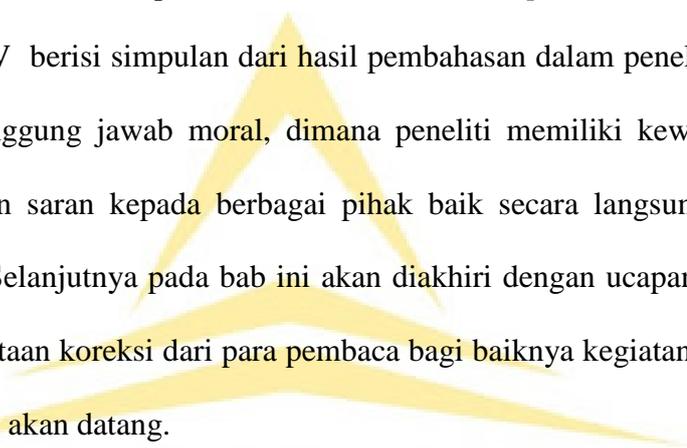
Bab II merupakan landasan objektif. Pada bab ini akan dipaparkan kerangka teoritik yang menjadi kaca pandang pemahaman terhadap objek kajian dalam penelitian ini, karena itu bab ini berisi tentang deskripsi variabel yang mengenai definisi karakter, nilai-nilai pembentuk karakter, definisi pendidikan karakter, tujuan dan fungsi pendidikan karakter, metode penanaman nilai-nilai pendidikan karakter serta materi PAI di SD.

Bab III, merupakan kajian terhadap serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*. Kajian demikian penting untuk dilakukan agar peneliti dapat memahami cerita dalam episode-episodenya dan kandungan nilai-nilai pendidikan

karakter serta relevansi materi PAI di SD yang ada di dalamnya. Karenanya pada bab ini berisi tentang asal serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*, tokoh dan penokohan para pemain serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*, setting serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*, alur cerita serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*.

Bab IV, merupakan paparan peneliti tentang nilai-nilai yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini. Pada bab ini akan menyajikan secara rinci dan sistematis mengenai pokok-pokok masalah disamping juga akan disajikan analisis peneliti terhadap serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*.

Bab V berisi simpulan dari hasil pembahasan dalam penelitian ini, dan sebagai tanggung jawab moral, dimana peneliti memiliki kewajiban untuk memberikan saran kepada berbagai pihak baik secara langsung atau tidak langsung. Selanjutnya pada bab ini akan diakhiri dengan ucapan terimakasih dan permintaan koreksi dari para pembaca bagi baiknya kegiatan senada pada waktu yang akan datang.



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*, maka dapat disimpulkan bahwa dalam episode 4 “*Gerobak Ilang Kang Ujang Bimbang*”, 5 “*Jarwo Curang Adit Menang*”, 9 “*Delivery Order Bikin Keder*”, 11 “*Sahabat Sejati Takkan Pernah Mati*”, dan 12 “*Lomba Layangan Bikin Semua Melayang*” terdapat nilai-nilai pendidikan karakter sebagai berikut :

1. Pertama nilai-nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan YME yaitu ibadah berupa shalat dan berdo'a sebagai implementasi karakter iman, islam, ihsan, taqwa, ikhlas, tawakal, syukur dan sabar. Kedua nilai-nilai pendidikan karakter hubungannya dengan diri sendiri yaitu berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, kerja keras, bertanggung jawab dan cinta ilmu. Ketiga nilai-nilai pendidikan karakter hubungannya dengan sesama manusia yaitu sadar akan hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain, serta santun.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo* ini juga relevan dengan materi PAI di SD yaitu nilai pendidikan karakter yang hubungannya dengan Tuhan YME berupa iman yang relevan dengan materi PAI kelas 1 semester 1 SK. 5, kelas II SK 5 KD 5.1, SK 9 KD 9.1 dan KD 9.2, kelas III SK 4 KD

4.1 dan KD 4.2, SK 8 KD 8.1 dan KS 8.2 dan kelas IV semester 1 SK.5. Nilai-nilai pendidikan karakter hubungannya dengan diri sendiri berupa jujur relevan dengan materi kelas 1 semester 1 SK 3 KD 3.1, bertanggung jawab relevan dengan materi kelas 1 semester 1 SK 3 KD 3.2, disiplin relevan dengan materi kelas 1 semester 1 SK 3 KD 3.4, percaya diri relevan dengan materi kelas 3 semester 1 SK 3 KD 3.1, kerja keras relevan dengan materi kelas 3 semester 2 SK 7 KD 7.2. Nilai-nilai pendidikan karakter hubungannya dengan sesama manusia berupa santun yang relevan dengan materi kelas 1 semester 2 SK 8 KD 8.3 dan 2 semester 2 SK 8 KD 8.2.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada pendidik dan pemerhati pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan pendidikan islam dengan media yang variatif, agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dianalisis dengan maksimal oleh peserta didik, serta mampu menjiwai dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Film *Adit dan Sopo Jarwo* adalah salah satu film yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan media dalam pembelajaran di kelas.
2. Orang tua hendaknya mendampingi anak-anak dalam menonton film di televisi atau *media player* sehingga dapat mengontrol dan mengarahkan anak untuk menonton acara yang sesuai untuk usianya, dan membimbing anak untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari setiap film yang mereka

tonton agar sebuah film tidak hanya sebagai media hiburan saja. *Film Adit dan Sopo Jarwo* adalah salah satu film yang dapat digunakan oleh para orang tua sebagai media pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dan pendidikan islam.

3. Peneliti yang akan meneliti tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Adit dan Sopo Jarwo* maupun yang sejenis agar dapat lebih variatif dalam pemakaian analisis datanya, tidak hanya menggunakan *content analysis*, tetapi dapat menggunakan analisis data yang lain, sehingga lebih mendalam dan dapat diperoleh makna yang dapat berguna bagi banyak orang.
4. Kepada produser *Adit dan Sopo Jarwo* agar mengembalikan jam tayang pada pukul 16.00 WIB, sehingga tidak bertepatan dengan waktu maghrib yang sebagian besar muslim sedang melakukan ibadah. Dan kepada penulis cerita dan kreator dari *Adit dan Sopo Jarwo* agar selalu menampilkan cerita-cerita yang berkualitas dan penuh dengan nilai-nilai pendidikan, bukan hanya tontonan tapi juga harus menjadi tuntunan.
5. Kepada sineas Indonesia untuk menampilkan cerita-cerita islami ke dalam film animasi supaya lebih menarik bagi anak untuk mempelajari sejarah islam.

### C. Penutup

Demikian kiranya yang dapat kami sajikan dalam upaya mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter dalam serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*.

Tentu masih sangat banyak kekurangan di dalam tulisan ini oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tulisan ini.

Pada akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas berkah dan nikmat-Nya yang tiada terkira sehingga tulisan ini terselesaikan. Tidak lupa pula kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kami sampaikan terima kasih banyak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta : Diva Press
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta : Laksana
- Darwanto. 2011. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Pustaka Agung Harapan
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta
- Kesuma, Dharma. Dkk. 2012. *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Kurniawan, Heru. 2009. *Satra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semoitika, hingga Penulisan Kreatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kutha Ratna, Nyoman. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya Dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Lickona, Thomas. 2004. *Character Matters*. New York : Touchstone. Alih bahasa Saut Pasaribu. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bantul : Kreasi Wacana
- Majid, Abdul. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Moeloeng, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Jaakarta : Referensi (GP Press Group).
- Muslich, Mansur. 2014. *Pendidikan Karakter, Menjawab tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta : Bumi Aksara

- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta : Ar Ruz Media
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto : STAIN Pres Purwokerto
- Nurwansyah, Anang. Skripsi : *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya A. Fuadi*. STAIN Purwokerto
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka
- Purwadarminta, WJS. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta : LKIS
- Rupiyatin, Ratih. 2010. Skripsi : *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Serial Kartun Upin dan Ipin*. STAIN Purwokerto
- Sahlan, Asmaun. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Samani, Muchlas. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karkater Berbasis Sastra, Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Jogjakarta : Pedagogia
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana

Internet

- F, Bachtiar Ceppy. *Eki NF, Animasi Lokal, Cerita Universal*. [www.cekricek.co.id/showbiz/kategori/radio-televisi/eki-nf,-animasi-lokal,-cerita-universal.html](http://www.cekricek.co.id/showbiz/kategori/radio-televisi/eki-nf,-animasi-lokal,-cerita-universal.html). Diakses pada tanggal 10 Mei 2015
- Basayev. *Tertawa Sehat Bersama Bang Jarwo*. [Http://coretanbasayev.blogspot.com/2015/01/tertawa-sehat-bersama-bang-jarwo.html](http://coretanbasayev.blogspot.com/2015/01/tertawa-sehat-bersama-bang-jarwo.html). Diakses pada tanggal 5 Januari 2015
- Brahmanto. *Balada Adit, Sopo dan Jarwo*. Brahmanto. [www.warungfiksi.net/balada-adit-sopo-dan-jarwo/](http://www.warungfiksi.net/balada-adit-sopo-dan-jarwo/). Diakses pada tanggal 6 April 2014
- Dian Kandipi, Hendrina. *Kenal Lebih Dekat Dengan Tim Kreatif “Adit & Sopo Jarwo”* [www.antaranews.com/berita/454544/kenal-lebih-dekat-dengan-tim-kreatif-adit-sopo-jarwo](http://www.antaranews.com/berita/454544/kenal-lebih-dekat-dengan-tim-kreatif-adit-sopo-jarwo). Diakses tanggal 10 Mei 2015
- Eki NF. *Berangkat Dari “Adit & Sopo Jarwo”*. [www.kompasiana.com/post/read/690179/1/berangkat-dari-adit-sopo-jarwo.html](http://www.kompasiana.com/post/read/690179/1/berangkat-dari-adit-sopo-jarwo.html). Diakses pada tanggal 10 April 2015
- Gumilar, G. *Menyikapi Tayangan Di Televisi Indonesia*. <http://www.gumilarcenter.com>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2014
- Liputan 6. *Film Kartun Yang Ramah Anak Versi KPI*. [www.liputan6.com/news/read/21102924/7-film-kartun-ini-ramah-bagi-anak-versi-kpi](http://www.liputan6.com/news/read/21102924/7-film-kartun-ini-ramah-bagi-anak-versi-kpi). Diakses pada tanggal 30 Oktober 2014
- MD Entertainment. *Adit dan Sopo Jarwo, Program Animasi Perdana MD Animation*. [Http://www.mdentertainment.co/berita/adit-sopo-jarwo](http://www.mdentertainment.co/berita/adit-sopo-jarwo). diakses pada tanggal 25 Oktober 2014
- MD Animation Channel. <http://youtube.com/channel/UCA2p86KD2QIIP0j8b-xkyPw>. Diakses pada tanggal 1 Mei 2015
- Munjiran. P. *Kekerasan Untuk Menyelesaikan Masalah?*. Sinar Harapan, Sabtu, 16 Desember. <http://www.sinarharapan.co.id>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2014.
- Mupit, Abdul. *Film Animasi Adit & Sopo Jarwo Yang Menghibur dan Memiliki Nilai Edukasi*. [www.abdulumupit.ninja/film-animasi-adit-sopo-jarwo-yang-menghibur-dan-memiliki-nilai-edukasi/](http://www.abdulumupit.ninja/film-animasi-adit-sopo-jarwo-yang-menghibur-dan-memiliki-nilai-edukasi/). Diakses pada tanggal 7 Mei 2015
- Reino Ezra. *Adit & Sopo Jarwo Sukses, MD Animation Terus Bikin Konten Lokal*. [www.muvila.com/tv/featured/adit-sopo-jarwo-sukses-md-animation-terus-bikin-konten-lokal-1501312.html](http://www.muvila.com/tv/featured/adit-sopo-jarwo-sukses-md-animation-terus-bikin-konten-lokal-1501312.html). Diakses pada tanggal 7 Mei 2015
- Republika. Jum'at, 01 Desember 2006. *Smack Down Lebih Banyak Mudharatnya*. <http://www.republika.co.id>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2014

Solo pos. Minggu 11 Januari 2015. ADIT SOPO JARWO : Ini Tahapan Pembuatan ASJ MNC TV. [www.sopopos.com.2015/01/11/adit-sopo-jarwo-ini-tahapan-pembuatan-asj-mnc-tv-566966](http://www.sopopos.com.2015/01/11/adit-sopo-jarwo-ini-tahapan-pembuatan-asj-mnc-tv-566966). Diakses pada tanggal 10 April 2015

Warmasif. *Dampak Tayangan Film Kekerasan Pada Anak*. [Http://www.warmasif.co.id](http://www.warmasif.co.id). Diakses pada tanggal 25 Oktober 2014.

Wikipedia. *Adit dan Sopo Jarwo*. [www.wikipedia.com/wiki/Adit-%26\\_Sopo\\_Jarwo](http://www.wikipedia.com/wiki/Adit-%26_Sopo_Jarwo). Diakses pada tanggal 30 Mei 2015

Wikipedia. *Pengertian Tawakal*. [www.wikipedia.com/wiki/pengertian-tawakal](http://www.wikipedia.com/wiki/pengertian-tawakal). Diakses pada tanggal 10 Januari 2015

Zuhriyah, Heni. 2010. Thesis : *Pendidikan Karakter (Studi Perbandingan Antara Konsep Doni Koesoema dan Ibnu Maskawaih)*. <http://www.readbag.com/eprints-sunan-ampel-ac-ai-229-1-heni-zuhriyah>. IAIN Sunan Ampel. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2014

